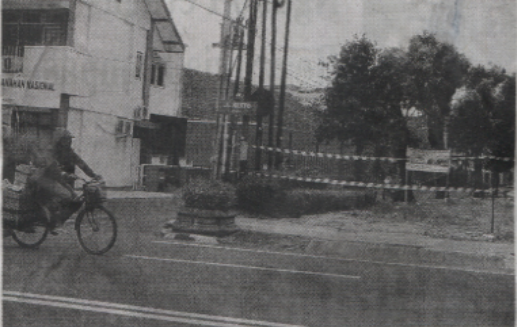




**Ruas Timur Jalan Kerto
Difungsikan Lagi**



Jalan Kerto pada ruas timur akan difungsikan kembali sehingga bisa tembus ke utara maupun selatan.

UMBULHARJO (MERA-PI) - Ruas timur di Jalan Kerto Muja Muju Kota Yogyakarta bakal difungsikan kembali. Bangunan usaha yang berada di tanah negara itu juga telah dibongkar. Rencananya pengembalian fungsi Jalan Kerto sisi timur dilakukan pada tahun 2020.

"Karena perkembangan keadaan, Jalan Kusumanegara dan Jalan Kenari semakin padat, maka Jalan Kerto di ruas timur dikembalikan sebagai fungsi jalan," kata Kepala Bidang Pertanahan, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Sarmin, Senin (22/6).

Seperti diketahui, Jalan Kerto terbagi menjadi dua ruas yakni ruas timur dan barat. Tapi selama ini hanya ruas barat yang difungsikan sebagai jalan penghubung dari Jalan Kusumanegara ke Jalan Ke-

maupun sebaliknya. Sedangkan ruas timur tidak difungsikan karena tidak ada akses jalan dan berdiri bangunan usaha.

Dia menjelaskan, berdasarkan gambar peta pertanahan Badan Pertanahan Nasional (BPN), status ruas timur di Jalan Kerto adalah tanah negara yang berfungsi sebagai jalan. Namun waktu itu, karena lalu lintas belum padat, sehingga yang difungsikan baru yang ruas barat. Kemudian warga boleh memanfaatkan sementara ruas timur jalan itu atas seizin Pemda DIY karena waktu itu urusan pertanahan di tingkat DIY.

"Waktu itu sebelum reformasi, warga diizinkan untuk memanfaatkan sementara. Izin dikeluarkan sri paduka selaku pejabat gubernur DIY saat itu menyebut itu tanah negara yang bisa dimanfaatkan sementara," katanya.

Berita

ak Lanj

Untuk mengembalikan fungsi ruas timur Jalan Kerto, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang melakukan pendekatan kepada pemilik bangunan usaha di tanah negara itu. Akhirnya warga mengosongkan bangunan dan dibongkar pada Maret 2020. Selanjutnya pengembalian fungsi jalan akan dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta.

"Warga tidak ada sertifikat maupun hak pakai karena itu statusnya tanah negara. Kami mendasarkan pada peta tanah BPN dan izin dari pejabat Gubernur DIY saat itu seluruh jalan sisi timur dari selatan sampai utara itu statusnya tanah negara," tambah Sarmin.

Sementara itu Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti mengatakan, untuk pengembalian fungsi jalan pada ruas timur Jalan Kerto masih dalam proses perencanaan. Mengingat tidak boleh ada kegiatan sampai akhir Juni karena masih tahap realokasi dan pemfokusan anggaran untuk Covid-19.

Pihaknya memperkirakan untuk pengembalian fungsi jalan di ruas timur Jalan Kerto membutuhkan biaya sekitar Rp 200 juta. Namun kepastian pengerjaan menunggu akhir Juni dan tidak adanya realokasi anggaran untuk Covid-19. Panjang ruas Jalan Kerto sekitar 233 meter. Dengan difungsikan kembali ruas timur Jalan Kerto akan menambah lebar jalan itu sekitar 3-4 meter.

"Tahun lalu kami sudah memfungsikan kembali di Jalan Kerto ruas timur di sisi utara. Kasusnya sama jalan dipakai untuk tempat barang-barang usaha warga," imbuhnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005